

## **USULAN**

### **PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



### **PKM Pemberdayaan Masyarakat Pada Anak Putus Sekolah Melalui Wirausaha Kue Tradisional Khas Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi di Desa Jabungsisir Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo**

**Oleh**

Abdul Karim, S.Kom, MT 0015057502 ( Ketua Tim Pengusul)

Moh. Jasri, S.Kom, M.Kom 0726068603 ( Anggota 1 Tim Pengusul)

Tijaniyah, S.Kom, MT 0717059003 (Anggota 2 Tim Pengusul)

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

**JUNI 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul	: PKM Pemberdayaan Masyarakat Pada Anak Pupa Sekolah Melalui Wimasba Kue Tradisional Khas Desain Memanfaatkan Teknologi Informasi di Desa Jabungsisir Kecamatan Patton Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program IhM (1)	: Kelompok Anak-pupa sekolah
Nama Mitra Program IhM (2)	: kelompok usaha kue tradisional khas Probolinggo
3. Ketua Tim Pengusul	:
a. Nama lengkap	: ABDUL KARIM
b. NIDN	: 0015057502
c. Program Studi	: Teknik Informatika
d. Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Teknologi Nural Jadid
e. Bidang Keahlian	: -
4. Anggota Tim Pengusul	:
a. Jumlah Anggota	: Dosen 2 orang,
b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: MOH. JASRI S.Kom, M.Kom-
c. Nama Anggota II/bidang keahlian	: TIJANFYAH S.Kom, M.TI-
d. Nama Anggota III/bidang keahlian	: - / -
e. Mahasiswa yang terlibat	: 3 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	:
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: PATTON/Jabung sisir
b. Kabupaten/Kota	: Kab.Probolinggo
c. Propinsi	: JAWA TIMUR
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	: 6
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)	:
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: PATTON/Jabung sisir
b. Kabupaten/Kota	: Kab.Probolinggo
c. Propinsi	: JAWA TIMUR
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	: 6
7. Laporan yang dihasilkan	: - Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN-Prosiding, tahun ke-1 Target: published - Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT, tahun ke-1 Target: sudah terbit - Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya ), tahun ke-1 Target: ada - Peningkatan penerapan ipack di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen), tahun ke-1 Target: ada - Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, keterampilan, pendidikan, kesehatan), tahun ke-1 Target: ada - Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang, tahun ke-1 Target: penerapan - Hak kekayaan intelektual (Patent, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), tahun ke-1 Target: tidak ada - Buku ber ISBN, tahun ke-1 Target: tidak ada - Publikasi di Jurnal Internasional, tahun ke-1 Target: tidak ada - Inovasi baru TIU, tahun ke-1 Target: penerapan
8. Jangka waktu Pelaksanaan	: 1 Tahun
9. Biaya Total	: Rp 48,903,000
a. DRPM	: Rp 48,903,000

5. Sumber lain (apabila ada) : Rp 0



Kab. Probolinggo, 20-06-2017

Ketua Pengusul

( ABDUL KARIM )  
NIP/NIK 197505152005011001



Ketua PPM

(Sulisuyanto ST, MT)  
NIP/NIK 0719147002

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabdian kepada Masyarakat** : PKM Pemberdayaan Masyarakat Pada Anak Putus Sekolah Melalui Wirausaha Kue Tradisional Khas Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi di Desa Jabung Kecamatan Paton Kabupaten Probolinggo

2. **Tim Pelaksana**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	ABDUL KARIM	Ketua Pengusul	-	Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid	10.00
2	MOH. JASRI S.Kom, M.Kom	Anggota Pengusul	-	Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid	10.00
3	TIANYAH S.Kom, M.T	Anggota Pengusul	-	Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid	10.00

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:**

Anak putus sekolah

4. **Masa Pelaksanaan**

Mulai tahun: 2018

Berakhir tahun: 2018

5. **Usulan Biaya DRPM Ditjes Pengabdian Risetang**

- Tahun ke-1: Rp48.903.000

6. **Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:**

Desa Jabung sisir paton Probolinggo

7. **Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)**

Mitra 1 kelompok anak putus sekolah, belum mampu mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya, walaupun sebenarnya memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan.

Mitra 2 kelompok usaha kue tradisional khas Probolinggo, UKM masyarakat jabung sisir dalam ketrampilan membuat kue tradisional.

8. **Permasalahan yang diuraikan dan solusi yang ditawarkan:**

Permasalahan :

1)Mitra 1 (kelompok anak putus sekolah) belum mampu mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya, walaupun sebenarnya memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan, misalnya kemampuan dibidang membuat kue, keterampilan jahit dan menajemen.

2)Mitra tidak memiliki peralatan yang memadai untuk menunjang proses produksi yang efektif dan efisien akibat minimnya modal yang dimiliki. Permasalahan ini mendapatkan prioritas untuk memberikan kemudahan kepada mitra dalam melakukan proses produksi.

3)Mitra belum mampu mengemas hasil produksi secara menarik. Pihak mitra belum menggunakan teknologi informasi dalam mendesain kemasan produk yang menarik yang mampu memberikan ciri khas yang dapat meyakinkan calon pembeli. Permasalahan ini memerlukan perhatian karena dapat mempengaruhi keberhasilan pemasaran produk.

Solusi :

1. Tumbuhnya jiwa entrepreneur bagi kedua mitra.

2.Meningkatkan motivasi dalam usaha kue khas Probolinggo yang kreatif dan inovatif.

3.Memberikan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk menunjang fungsi manajemen pemasaran produk berupa strategi pemasaran yang efektif dan online serta sebagai media untuk desain label kemasan.

4.Memberikan bantuan berupa alat produksi kepada mitra serta alat penunjang pemasaran produk.

9. **Kontribusi terhadap pada khalayak sasaran**

Mengurangi nilai pengangguran bagi anak putus sekolah, dan memberikan pengetahuan cara berwirausaha

10. **Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk, barang, paten, atau literasi**

ilmunya yang ditargetkan

- Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding, tahun ke-1 Target: published.
- Publikasi pada media mass elektronik/majalah/pekerja PT, tahun ke-1 Target: sudah terbit
- Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) , tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan penerapan ipack di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) , tahun ke-1 Target: ada
- Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketertarikan, pendidikan, kesehatan) , tahun ke-1 Target: ada
- Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/harang, tahun ke-1 Target: penerapan
- Hak kekayaan intelektual (Patent, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahnasis dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), tahun ke-1 Target: tidak ada
- Buku ber ISBN, tahun ke-1 Target: tidak ada
- Publikasi di Jurnal Internasional, tahun ke-1 Target: tidak ada
- Inovasi baru TTG, tahun ke-1 Target: penerapan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	4
DAFTAR ISI .....	6
RINGKASAN PROPOSAL .....	5
BAB 1. PENDAHULUAN.....	8
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	13
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	14
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	18
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	20
5.1 Anggaran Biaya .....	21
5.2 Jadwal Kegiatan.....	22
REFERENSI.....	23
Lampiran-lampiran .....	24

## RINGKASAN

Tujuan umum Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah memberdayakan potensi yang dimiliki oleh kelompok anak putus sekolah dan kelompok usaha kue tradisional khas kabupaten Probolinggo. Target program PKM ini adalah terbentuknya unit usaha yang mengembangkan produk kue tradisional khas kabupaten Probolinggo. Secara khusus, program ini bertujuan untuk melatih dua kelompok yaitu kelompok anak putus sekolah dan kelompok usaha kue tradisional menjadi pengusaha produk makanan khas kabupaten Probolinggo.

Metode yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan/target program PKM ini adalah kombinasi dari beberapa pendekatan yaitu melalui penyuluhan, pelatihan, pendampingan, serta pemberian bantuan peralatan produksi. Luaran utama kegiatan ini adalah 1) Tumbuhnya jiwa *interpreneur* bagi kedua mitra. 2) Meningkatkan motivasi dalam usaha kue khas Probolinggo yang kreatif dan inovatif. 3) Memberikan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk menunjang fungsi manajemen pemasaran produk berupa strategi pemasaran yang proaktif dan *online* serta sebagai media untuk desain label kemasan.

Rencana kegiatan yang diusulkan dalam rangka pencapaian tujuan tersebut adalah melalui Pelatihan entrepreneurship motivation, Pelatihan teknik produksi, Pelatihan penguasaan perangkat lunak untuk desain *labeling* yang menarik, Pelatihan dan pendampingan strategi marketing dan promosi, Pelatihan manajemen usaha serta Pendampingan penyusunan rencana bisnis.

**Kata Kunci :** entrepreneurship motivation, kue tradisional, Probolinggo.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Kabupaten Probolinggo yang merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 1.696,16 km<sup>2</sup>,7.656. Kabupaten Probolinggo memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang besar, walaupun tidak mempunyai pendapatan dari subsektor migas (minyak bumi dan gas alam). Kabupaten Probolinggo yang mempunyai sektor dominan di subsektor non migas membuat Kabupaten Probolinggo berusaha meningkatkan pendapatan daerahnya dengan mengoptimalkan sumberdaya alam yang berpotensi untuk memacu pertumbuhan ekonomi dengan kabupaten-kabupaten lain yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dikutip dari Kabarpas.com, menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Probolinggo Dewi Korina mengatakan, target capaian tahun 2017 adalah pertumbuhan ekonomi 5,0 hingga 6,0 %, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditargetkan meningkat 1% dari capaian tahun 2016. Sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka ditargetkan < 3%, persentase penduduk miskin ditargetkan turun 1% dari capaian tahun 2016, nilai LPPD tinggi, nilai LAKIP B, status pengelolaan keuangan WTP. Serta indeks kepuasan masyarakat B dan APBD tepat waktu,

Data yang dihimpun Jawa Pos Radar Bromo menyebutkan, anak putus di Kabupaten Probolinggo tahun 2016 merata di tingkat SD, SMP dan SMA/SMK. Total jumlah siswa yang tercatat masih sekolah ada 135.153 anak. Sedangkan anak putus sekolah mencapai 452. Angka anak putus sekolah tertinggi berada di lembaga SD. Yaitu mencapai 252 anak. Disusul siswa tingkat SMP, tercatat ada 141 anak putus sekolah. Sedangkan siswa tingkat SMA dan SMK yang putus sekolah sedikit saja. Yaitu 6 anak putus sekolah tingkat SMA dan 53 anak tingkat SMK.

Putus sekolah bukan merupakan persoalan baru dalam sejarah pendidikan. Dunia pendidikan terus dihadapkan pada problematika ini dan membutuhkan kepedulian, tanggung jawab serta cara-cara yang strategis untuk mengatasinya. Peran pemerintah, masyarakat, keluarga dan institusi pendidikan merupakan tanggung jawab yang sangat dibutuhkan demi tercapainya program-program pemerintah dalam tujuan untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Seperti pendapat Syah (2002:1) “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui



kegiatan pengajaran”. Kegiatan belajar merupakan operasional dari proses pendidikan. Salah satunya adalah memberikan pendidikan keterampilan wirausaha.

Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Dinas Koperasi dan UKM terus berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) unggulan di Kabupaten Probolinggo. Salah satunya dengan melakukan sinergi dengan beberapa instansi terkait di Kabupaten Probolinggo.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja (<https://id.wikipedia.org>)

Untuk mendukung program pemerintah daerah tersebut maka UKM yang ada di Kabupaten Probolinggo harus dikembangkan dan ditingkatkan mutunya, salah satunya adalah UKM kue tradisional khas Kabupaten Probolinggo. Di Kabupaten Probolinggo Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, dan sektor ini terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi. Menurut Tambunan (1999) keunggulan UKM dalam ekspor karena mengandalkan pada keahlian tangan (*hand made*), seperti UKM kue tradisional. Ada banyak UKM yang sudah dikembangkan di Kabupaten Probolinggo salah satunya adalah UKM kue tradisional khas Kabupaten Probolinggo yaitu wirausaha yang memproduksi kue-kue tradisional seperti kue sagon, kue satru, ladrang, carang emas, kacang sembunyi dan kue tradisional lainnya.

Program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan diarahkan pada usaha/bisnis produksi kue tradisional khas Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan program akan bermitra dengan dua kelompok calon pengusaha yang memiliki kemauan kuat untuk maju. Dua kelompok mitra tersebut adalah kelompok anak putus sekolah yang berlokasi di desa Jabungsisir Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo (mitra I) dan dari kelompok usaha kue tradisional khas Probolinggo yang berlokasi di Desa Jabungsisir Paiton Probolinggo (mitra II). Masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang yang jarak antara lokasi mitra I dan mitra II berada di desa yang sama. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan usaha. Kedua kelompok tersebut akan

mengembangkan usaha produksi kue tradisional, dimana mitra I akan bertindak dibidang manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan manajemen desain produk sedangkan mitra II akan bertindak sebagai produsen kue tradisional.

Kue yang akan diproduksi oleh mitra adalah kue tradisional yang memang mempunyai cita rasa yang khas seperti kue sagon, kue satru, kacang sembunyi yang memang khas berasal dari daerah Probolinggo bagian timur. Ada banyak makanan khas yang berasal dari Kabupaten Probolinggo, tetapi pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini hanya di fokuskan pada produksi kue-kue yang bersifat kering. Diantaranya sagon yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kue Sagon

Selain kue sagon seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 mitra juga memproduksi satru yang juga merupakan kue tradisional, kue ini berbahan utama kedelai dan gula dan juga merupakan kue khas, kue ini sudah mulai jarang dibuat oleh masyarakat, karena proses pembuatannya harus menggunakan sinar matahari untuk menjemurnya. Tidak setiap waktu ada, tetapi menjelang hari raya biasanya banyak masyarakat yang membuatnya. Kue ini banyak diminati bukan hanya oleh masyarakat Probolinggo saja, akan tetapi masyarakat luar Probolinggo juga menyukainya. Gambar kue satru seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Kue Satru

Agar jumlah produksi banyak variasinya maka mitra tidak hanya memproduksi dua jenis kue tradisional yang telah disebutkan diatas, akan tetapi beberapa varian yang lain juga akan diproduksi, misalnya seperti kacang sembunyi, ladrang serta beberapa varian lainnya yang memang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia terutama daerah Probolinggo. Gambar kue kacang sembunyi ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kue Kacang sembunyi

Saat ini sudah ada beberapa varian kue tradisional yang telah diproduksi oleh mitra, akan tetapi proses bisnis yang dilakukan saat ini masih sangat sederhana, baik peralatan yang digunakan, desain label yang pakai serta manajemen pemasarannya belum tersentuh oleh teknologi yang saat ini sudah berkembang, sehingga hasil yang didapat belum begitu memuaskan, baik bagi konsumen maupun bagi mitra yang memproduksi kue tradisional. Proses pembuatan kue tradisional ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Proses pembuatan kue tradisional

Hasil wawancara dengan mitra menunjukkan permasalahan utama yang menghambat mereka mengembangkan usaha kue tradisional ini adalah terkait produksi dan pemasaran produk. Permasalahan produksi yang dihadapi terkait minimnya modal terutama untuk membeli peralatan untuk produksi dan mengemas hasil produksi menjadi lebih menarik. Untuk menghasilkan produk yang baik perlu ditunjang oleh peralatan yang baik dan modern dalam rangka efisiensi dan efektifitas proses produksi dan pengemasannya.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak mitra, permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan/program ini meliputi dua aspek, yaitu aspek produksi dan manajemen. Permasalahan terkait aspek produksi meliputi:

- 1) Mitra I (kelompok anak putus sekolah) belum mampu mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya, walaupun sebenarnya memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan, misalnya kemampuan dibidang membuat kue, ketrampilan jahit dan menejemen.
- 2) Mitra tidak memiliki peralatan yang memadai untuk menunjang proses produksi yang efektif dan efisien akibat minimnya modal yang dimiliki. Permasalahan ini mendapatkan prioritas untuk memberikan kemudahan kepada mitra dalam melakukan proses produksi.
- 3) Mitra belum mampu mengemas hasil produksi secara menarik. Pihak mitra belum menggunakan teknologi informasi dalam mendesain kemasan produk yang menarik yang mampu memberikan ciri khas yang dapat meyakinkan calon pembeli. Permasalahan ini memperoleh perhatian karena dapat mempengaruhi keberhasilan pemasaran produk.

Permasalahan mitra terkait aspek manajemen yang akan dicarikan solusi pemecahannya meliputi:

- 1) Mitra belum paham dan terampil dalam mengelola suatu bisnis/usaha yang akan digeluti. Mitra masih sangat awam dengan manajemen suatu usaha yang efektif dan

efisien. Permasalahan ini menjadi prioritas untuk menjamin keberlanjutan dan kemajuan usaha yang akan digeluti oleh kedua mitra.

- 2) Mitra belum paham dan terampil dalam mengelola teknik promosi dan pemasaran produk yang akan dihasilkan. Mitra masih belum mengetahui bagaimana mempromosikan baik secara online maupun kerja sama dengan pihak swalayan/toko dan memasarkan produk secara baik. Permasalahan ini menjadi prioritas karena pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha.
- 3) Mitra belum mampu menggunakan teknologi informasi baik sebagai media penjualan maupun sebagai media untuk desain.

**Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.**

Uraian pada analisis situasi dan permasalahan mitra menggambarkan usaha kue tradisional khas Kabupaten Probolinggo tersebut tentunya sesegera mungkin untuk diatasi sebagai salah satu solusi pengembangan usaha kecil dan menengah. Tim pengusul pengabdian masyarakat sebagai bagian dari masyarakat yang kebetulan berkecimpung dalam dunia pendidikan, merasa terpanggil untuk ikut membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pengusaha kue tradisional khas yang ada di desa Jabungsisir Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

## **BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok wirausaha kue tradisional khas Kabupaten Probolinggo yang ada di desa Jabungsisir Kecamatan Paiton memiliki pengetahuan tentang diversifikasi produk kue tradisional khas dan selama ini masih menggunakan peralatan yang sederhana sehingga hasil produksi kue tidak terlalu banyak dan harga lumayan mahal pemasaran juga kurang sehingga peminat kurang dibandingkan dengan yang menggunakan peralatan yang memadai serta sudah menggunakan teknologi informasi. Luaran akhir kegiatan PKM ini adalah munculnya unit usaha di desa Jabungsisir Kabupaten Probolinggo yang

mengembangkan produk kue tradisional khas kabupaten Probolinggo Target luaran yang diharapkan dari setiap solusi pemecahan masalah mitra diantaranya:

1. Tumbuhnya jiwa *interpreneur* bagi kedua mitra.
2. Meningkatkan motivasi dalam usaha kue khas Probolinggo yang kreatif dan inovatif.
3. Memberikan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk menunjang fungsi menejemen pemasaran produk berupa strategi pemasaran yang proaktif dan *online* serta sebagai media untuk desain label kemasan.
4. Memberikan bantuan berupa alat produksi kepada mitra serta alat penunjang pemasaran produk.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	<i>accepted/published</i>
2	Publikasi pada media massa ceak/online	belum/tidak ada
3	Peningkatan daya saing	penerapan
4	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat	penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat	belum/tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi Jurnal Internasional	belum/tidak ada
2	Produk barang, jasa	belum/tidak ada
3	Inovasi baru TTG	belum/tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual	belum/tidak ada
5	Buku ber ISBN	belum/tidak ada

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Untuk mewujudkan keinginan pihak mitra mengembangkan usaha produksi kue tradisional khas kabupaten Probolinggo, maka akan dilakukan tahapan kegiatan sebagai solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Kegiatan dimaksud akan

dilakukan menggunakan beberapa metode pendekatan meliputi penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, serta bantuan modal. Secara rinci, metode pendekatan yang digunakan sebagai solusi pemecahan masalah mitra ditunjukkan pada Tabel 3.1 di bawah.

Tabel 3.1 Pendekatan Pemecahan Masalah Mitra

<b>Permasalahan Mitra</b>	<b>Akar Masalah</b>	<b>Solusi</b>
<b>Aspek Produksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitra tidak bisa mengembangkan jiwa interpreneurnya.</li> <li>2. Belum terampil membuat produk berkualitas</li> <li>3. Belum mampu mengemas produk lebih menarik.</li> </ol>	<p>Kurangnya wawasan tentang bisnis dan minimya modal usaha</p> <p>Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang produksi.</p> <p>Kurangnya wawasan dan keterampilan dalam bidang produksi.</p>	<p>Memberikan pelatihan tentang <i>interpreneurship</i> dan bantuan modal/peralatan produksi.</p> <p>Memberikan pelatihan tentang teknik pembuatan produk yang berkualitas.</p> <p>Memberikan pelatihan tentang teknik pengemasan produk dan desain label kemasan yang lebih menarik.</p>
<b>Aspek Manajemen</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitra belum terampil mengelola usaha.</li> <li>2. Mitra belum mampu menerapkan strategi pemasaran dengan baik</li> <li>3. Mitra belum mampu memanfaatkan teknologi informasi</li> </ol>	<p>Minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha.</p> <p>Minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran.</p> <p>Minimnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi</p>	<p>Memberikan penyuluhan atau pelatihan tentang manajemen usaha.</p> <p>Memberikan penyuluhan atau pelatihan tentang strategi pemasaran.</p> <p>Memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi</p>

Untuk merealisasikan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan maka, kegiatan program PKM ini akan dilakukan melalui lima tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Tahap I (Penyuluhan/sosialisasi) Pada tahap awal kedua mitra akan diberikan pengetahuan/wawasan mengenai prospek usaha yang akan mereka kembangkan, termasuk bagaimana teknik produksi, pemasaran maupun manajemen usahanya. Penyuluhan akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih meyakinkan dan memantapkan pengetahuan, wawasan serta semangat kedua mitra untuk mengembangkan usahanya dan menumbuhkan jiwa *inetrpreneurship*.
2. Tahap II (Pelatihan Teknik Produksi dan Pengemasan Produk) Pada tahap ini mitra akan dilatih untuk membuat produk makanan kue tradisional dan menerapkan teknologi informasi sebagai media . Selama pelatihan akan dilakukan kegiatan pembimbingan dan konsultasi sehingga kedua mitra benar-benar mampu dan terampil membuat produk yang berkualitas. Selanjutnya mitra diberikan pelatihan mengenai cara pengemasan produk yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri.
3. Tahap III (Pelatihan Teknik Promosi dan Pemasaran Produk) Pada tahap ini mitra akan dilatih dan dibimbing secara kontinyu mengenai cara-cara mempromosikan dan memasarkan produk yang dihasilkan. Kegiatan ini dikawal hingga kedua mitra berhasil memasarkan produknya yang dapat menjamin keberlangsungan usahanya.
3. Tahap IV (Penyuluhan Tentang Manajemen Usaha) Pada tahap ini mitra akan dibekali dengan kiat-kiat mengelola suatu bisnis/usaha. Kegiatan dilakukan melalui ceramah dan diskusi hingga pihak mitra benar-benar menguasai konsep-konsep pengelolaan usaha yang baik untuk menjamin eksistensi dan kemajuan usaha yang akan mereka geluti.
4. Tahap V (Monitoring dan Pendampingan) Pihak pengusul kegiatan akan melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha yang akan dikembangkan oleh kedua mitra. Pada tahap ini, pihak pengusul juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani usaha serta mengupayakan solusinya.



**Prosedur kerja untuk merealisasikan metode yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:**

1. Tahap Persiapan

- a. Survey dan persiapan : Identifikasi permasalahan dan kebutuhan perajin Koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta job description masing-masing anggota.
- b. Persiapan alat dan bahan pelatihan
- c. Persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dsb.

2. Tahap Assement

Tahap Assement (penilaian) yang mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM dengan cara menilai untuk kerja individu peserta pelatihan atau kelompok.

3. Tahap Perencanaan alternatif program atau kegiatan

Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada kedua mitra tentang alternatif program atau aplikasi (website ) yang dibuat untuk pemasaran kue tradisional khas Probolinggo.

4. Tahap pemformulasian rencana aksi

Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada kedua mitra tentang pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengembangkan jaringan usaha baik untuk kepentingan pendanaan, produksi maupun pemasaran terjalannya beberapa kesepakatan kerjasama dengan pihak lain.

5. Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan

Mendemonstrasikan secara langsung bagaimana membuat kue sagon, satru dan karang sembunyi dengan alat yang disiapkan (pelengkapan disediakan oleh tim pengusul).

6. Tahap evaluasi

Mengajak kedua mitra untuk mengevaluasi hasil produksi sehingga dapat memasarkan hasil yang telah direncanakan.

**Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada aspek utama adalah sebagai berikut:**

1. Pelatihan *enterpreneurhip motivation*
2. Pelatihan dan *Wokshop* teknik produksi
3. Pealatihan penguasaan perangkat lunak untuk proses desain dan pemasaran online.
4. Pelatihan dan pendampingan strategi marketing dan promosi
5. Pelatihan manajemen usaha
6. Pendampingan penyusunan rencana bisnis

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini berperan sebagai subjek yang akan melakukan perbaikan dalam menyelesaikan persoalan yang terkait metode-metode Pelatihan produksi, Pelatihan Pemasaran, Pelatihan Manajemen Usaha, Pendampingan, sehingga mitra memiliki peran penting dalam program ini karena metode-metode tersebut merupakan indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Luaran dari program ini berupa suatu metoda yang sederhana dalam hal ini akan disusun artikel hasil kegiatan PKM yang telah siap untuk dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Nasional.

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh STT Nurul Jadid adalah : pendampingan UKM di kecamatan Paiton, pelatihan tentang kewirausahaan , dan pembuatan batik bagi santri, menjahit bagi santri wanita dan pembuatan dodol dari mangga di Kecamatan Paiton.

Pelaksana pada program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari Ketua pengusul dan dua orang anggota yang memiliki disiplin keilmuan yang berbeda-beda dengan tujuan saling melengkapi di berbagai bidang, dan 3 orang mahasiswa. **Ketua Tim Pengusul**

memiliki kualifikasi dibidang teknik informatika. Sehingga dapat memberikan informasi serta menyampaikan teknologi apa saja yang dapat dilakukan terhadap pemasaran online dari hasil kue tradisionjal tersebut. Pengalaman kemasyarakatan yang telah dilakukan adalah pendampingan UKM di kecamatan Paiton, kraksaan, Jabung, pelatihan tentang kewirausahaan , pelatihan tentang membuat kripik pisang, dan pembuatan kue satru dan kue sagon di Kecamatan Paiton beserta pendampingan manajemen keuangannya.

**Anggota I Tim Pengusul** pada kegiatan pengabdian masyarakat berkualifikasi dibidang Teknik Informatika dan Elektro yang bertugas sebagai penunjang dalam perintisan mencari jaringan pemasaran produk melalui internet dengan cara membuat blog, Website e-Commerce, sehingga dapat digunakan sebagi informator terhadap aspek ekonomis. Anggota tim pengusul I selain tercatat sebagai staf pengajar di Prodi Teknik Informatika dan Prodi Teknik Elektro STT Nurul Jadid. Pengalaman kemasyarakatan yang telah dilakukan adalah sebagai Pengurus Bromo Telecenter ( Pusat pemberdayaan masyarakat bidang TIK di kabupaten Probolinggo), anggota I juga pernah sebagai narasumber pelatihan Pemetaan kantor pemberi donatur zakat dan rumah warga miskin penerima zakat dari kantor BAZNAS Kabupaten Probolinggo, serta penelitiannya yang perna lolos didanai DIKTI tentang pembuatan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Probolinggo, serta bidang informatika lainnya.

**Anggota II Tim Pengusul** pada kegiatan pengabdian masyarakat berkualifikasi dibidang Teknik Informatika yang bertugas sebagai mediator antar tim dengan anak-anak putus sekolah di desa Jabung sisir. Anggota II memiliki pengalaman cara membuat blog, Website e-Commerce, sehingga dapat digunakan sebagi media promosi dari hasil produk kue trasional buatan anak-anak putus sekolah tersebut. selain itu beliau tercatat sebagai staf pengajar di Prodi Teknik Informatika STT Nurul Jadid. Pengalaman kemasyarakatan yang telah dilakukan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran di pondok pesantren Nurul Jadid, pelatihan membuat blog bagi para santri dipondok pesantren Nurul Jadid. serta bidang informatika lainnya.

## BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran biaya pada pelaksanaan PKM ini diperlihatkan pada Tabel 1. Sedangkan ringkasan anggaran biaya program PKM yang diajukan diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Justifikasi anggaran biaya program biaya PKM yang diajukan.

Tabel 1. **Justifikasi anggaran biaya PKM yang diajukan**

No	KOMPONEN	TOTAL BIAYA
1	Honorarium	14.968.000
2	Peralatan Penunjang	17.800.000
3	Bahan Habis Pakai	11.135.000
4	Perjalanan	5.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>48.903.000</b>

Tabel 2 **Rincian Anggaran Biaya Program PKM**

#### 1. Honorarium

Honoraraim	Honor /Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
Ketua	Rp. 9.000	18	32	Rp. 5.184.000
Anggota 1	Rp. 7.500	18	30	Rp. 3.600.000
Anggota 2	Rp. 7.500	18	30	Rp. 3.600.000
Tim Pendukung	Rp. 7.000	18	26	Rp. 2.584.000
<b>Sub Total</b>				<b>Rp. 14.968.000</b>

## 2. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya/tahun (Rp)
Oven	Untuk memasak kue	1	3.500.000	3.500.000
Nampan	Untuk meletakkan kue di oven	10	50.000	500.000
Kompore	Untuk menggoreng kue	2	500.000	1.000.000
Cetakan kue	Untuk mencetak kue	3 unit	350.000	1.050.000
Mesin parut kelapa	Untuk memarut	1 unit	250.000	250.000
Mesin selep beras	Untuk selep padi	1 unit	2.500.000	2.500.000
Timbangan digital	Untuk menimbang bahan kue	1 unit	3.500.000	3.500.000
Panci jumbo	Untuk tempat kue setelah keluar dari oven	2	250.000	500.000
Band Sealer	Untuk sealer kemasan kue	1	5.000.000	5.000.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>17.800.000</b>

## 3. Bahan Habis Pakai

Material	Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya/tahun
Pengadaan spanduk selama kegiatan	Untuk iklan atau promosi produk kue	1	200.000	200.000
Map, bolpoin dan buku tulis	ATK dan dokumentasi	1	450.000	450.000
Langganan internet	Studi literature	6 bulan	100.000	600.000
Harddisk external	Penyimpanan data mobile	1	650.000	650.000
Flasdisk	Penyimpanan data mobile	2	250.000	500.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>11.135.000</b>

## 4. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya/tahun (Rp)
Perjalanan ke desa Jabungsisir Probolinggo	Survey (koordinasi dan penyiapan lapangan)	2	500.000	1.000.000
Perjalanan ke desa Jabungsisir Probolinggo	Pelaksanaan Kegiatan	8	500.000	4.000.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>5.000.000</b>

## 5.2. Jadwal Kegiatan

No	Nama kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4				Bulan ke 5				Bulan ke 6				Bulan ke 7				Bulan ke 8							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi PKM ke mitra																																				
2	Penyusunan Instrumen Program PKM																																				
3	Pelatihan Teknis bagi dosen dan mahasiswa																																				
4	Perencanaan dan pembuatan rak pajangan untuk produk camilan yg sudah jadi																																				
5	Pengadaan peralatan untuk buat Camilan																																				
6	Pengadaan 1 set komputer																																				
7	Pelatihan Design kemasan Produk																																				
8	Pelatihan manajemen Usaha dan pemasaran online lewat internet																																				
9	Perancangan dan pembuatan toko online																																				
10	Pembuatan laporan PKM																																				

## REFERENSI

Jafar Hafisah. 2004, Upaya pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Infokop Nomor 25 tahun xx.

Prawira, 2016, Makanan Tradisional Harus di Lestarkan . Dari <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/05/17/234294/makanan-tradisional-harus-dilestarikan/#.WUnPeuuGPIU>

**Shanti Dwi**, 2011, E-Commerce sebagai pemasaran produk UKM, Jurnal Manajemen dan Bisnis,

**Sulistiyanto, 2012, Sistem Informasi Geografis UMKM Kabupaten Probolinggo berbasis web**, Jurnal Teknik Informatika Volume 05

**Syahrullah**, 2012, E-Commerce sebagai solusi pemasaran bagi UMKM, Jurnal Inspiration TIK, volume 1

Tania, 2015, Pusaka Kuliner, Warisan budaya yang harus di Lestarkan, <http://food.detik.com/read/2015/08/14/132303/2992115/297/pusaka-kuliner-warisan-budaya-yang-harus-dilestarikan-oleh-generasi-muda>

## Lampiran 1

### Biodata Ketua Tim PKM

#### 1. KETERANGAN PERORANGAN

1.	Nama Lengkap	Abdul Karim,S.Kom,MT
2.	NIDN	0015057502
3.	Tanggal Lahir / Umur	15-Mei-1975
4.	Tempat Lahir	Jember
5.	Jenis Kelamin	Laki-laki
6.	Alamat Rumah	Jl. Raya Jabung Sisir Paiton
7.	No. Telepon	0335-772254
8.	No. HP	08113532415
9.	E-mail	karimst@gmail.com

#### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Pendidikan	Jurusan	STTB/Tanda Lulus/Ijazah Tahun	Tempat
1	(S1)	Teknik Informatika	2002	STT Nurul Jadid
2	(S2)	Sistem Komunikasi dan Informatika	2011	Universitas Brawijaya

#### 3. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

No.	Kegiatan	Sifat / Peranan	Keterangan
1	Integrasi VB.6 dengn Excell	Ketua	
2	Sistem Pakar Anamnesa Anak dngan Metode DDST	Ketua	Seninar Nasional (2011)
3	Visualisasi Panduan Wudhu dengan menggunakan Macromedia Flash.	Ketua	Dikti 2012
4	Pelatihan pemasaran online bagi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kraksaan	Narasumber	Workshop pentingnya pemasaran produk UKM (2009) di Kelurahan Sidopekso Kraksaan
5	Workshop Pembuatan Blog sekolah di SMPN2 Paiton	Narasumber	Workshop pada tahun 2012
6	Ibm Pengembangan motif batik khas pesantren serta e-marketing dan e-commerce di unit usaha batik PP Nurul Jadid dalam menghadapi persaingan bisnis dan menuju perluasan pemasaran global	Anggota	Lolos Ibm di danai DIKTI 2016



4. PUBLIKASI (JURNAL INTERNASIONAL, JURNAL NASIONAL, BUKU, HKI, SEMINARdll)

No.	Judul	Peran (Jumlah Anggota)	Tahun	Keterangan
1	Integrasi VB.6 dengn Excell	-	2009	Jurnal Ikomtek (STTNJ)
2	Software untuk ilmu faraidz	-	2008	Jurnal Ikomtek (STTNJ)
3	Analisis pendeteksian kesahihan hhadits sebagai sebuah informasi retrival		2011	SENTIA Malang 2011
4	Migrasi Sistem Inventory studi kasus pada STT Nurul Jadid		2013	SENTIA 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Paiton, 10 Juni 2017

Yang membuat,



( Abdul Karim,S.Kom,MT)

## Biodata Anggota 1 Tim PKM

### 1. KETERANGAN PERORANGAN

Nama : MCH. JASRI,S.Kom ,M.Kom  
 NIDN : 0726068603  
 Tempat : 26 Juni 1985  
 Tempat Lahir : Probolinggo  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Alamat Rumah : Jl. H. Mansur Rt/Rw : 14/04 Alasmalang Sisdodadl Pañon Probolinggo  
 No. Telp. : 081334641465/ 085230520645  
 Email. : jasriahyck@gmail.com

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	Jurusan	TEMPAT	TAHUN MASUK	STTB/Tanda Lulus/Ijazah Tahun
S1	Teknik Informatika	STT. Nurul Jadid Paiton	2005	2008
S2	Teknik Informatika	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	2011	2013

### 3. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

JUDUL PENELITIAN	SIFAT/PERANAN	Keterangan
Sistem Informasi data Pendidik dan Kependidikan Yayasan Nurul Jadid Menggunakan Python	Ketua	Jurnal IPTEK STTNJ 2016
Sistem Aplikasi Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api Berbasis WEB dengan Geografich Information System (GIS) Studi Kasus Stasiun PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasional Probolinggo	Anggota	Jurnal IPTEK STTNJ 2016
Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis UMKM Berbasis WEB dengan Quantum Geografich Information System	Ketua	Jurnal IPTEK STTNJ 2017
Seminar Pentingnya IT di dunia Pesantren	Narasumber	Seminar IT 2015
Pelatihan Pembuatan Aplikasi Berbasis Geografich Information System (GIS)	Narasumber	Oktober 2015
Pelatihan Pembuatan Aplikasi Absensi Guru menggunakan WEB	Narasumber	Maret 2016
Pelatihan Animasi Company Profile Desain Grafis Menggunakan Macromedia Flash Untuk SMA Nurul Jadid	Narasumber	29 Mei 2017

4. PUBLIKASI (Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, Buku, HKI, Seminar dll)

Nº	JUDUL	Peran(Jumlah Anggota)	Tahun	
	Sistem informasi Punishment and Reward serta SMS Gateway di SMP. Nurul Jadid	2 Anggota	Januari 2016	Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan Nomor 02 Volume 02 ISSN : 2354-838X
	Perancangan Membuat Kerajinan Tangan Ibu-ibu PKK dari Limbah Plastik dengan Adobe Flash	3 Anggota	Agustus 2016	Prosiding SENTIA 2016 Volume 8 ISSN : 2085-2347
	Sistem Informasi Klaim Rawat Jalan PT.PJB USJ O&M PI TU Paiton Berbasis WEB	3 Anggota	Agustus 2016	Prosiding SENTIA 2016 Volume 8 ISSN : 2085-2347
	Aplikasi Kamus Istilah Komputer Pada Perangkat Mobile Berbasis Android	3 Anggota	Agustus 2016	Prosiding SENTIA 2016 Volume 8 ISSN : 2085-2347
	Aplikasi Quick Response dalam Melayani Pengaduan Kerusakan Sarana STT. Nurul Jadid Berbasis Android dan WEB	3 Anggota	Agustus 2016	Prosiding SENTIA 2016 Volume 8 ISSN : 2085-2347
	Rancang Bangun Kamus Kebidanan Berbasis Android dan Eclipse	3 Anggota	Agustus 2016	Jurnal SYSTEMIC Vol.2 No.1 Agustus 2016 ISSN 2460-8062
	Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Sholat Fardhu Berbasis Flash	1 Anggota	4 Februari 2017	Prosiding Seminar Nasional SENIATI 2017 ISSN 2085-4218
	Sistem Informasi Pemetaan Wisata Kuliner Pada Jalur Pantura Probolinggo Paiton Berbasis WEB GIS	3 Anggota	April 2017	Jurnal ipsek

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut, dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Paiton, 01 Juni 2017  
Yang Membuat

  
MOH. JASRI

**Biodata Anggota 2 Tim Pengusul**

**1. KETERANGAN PERORANGAN**

1. Nama Lengkap	Ejaniyah, S.T.M.T
2. NIDN	0717059002
3. Tanggal Lahir / Umur	17 Mei 1990
4. Tempat Lahir	Probolinggo
5. Jenis Kelamin	Perempuan
6. Alamat Rumah	Jl. SUNAN Kudus No. 29 Kraksaan
7. No. Telepon	0335-752073
8. No. HP	085335647440
9. Email	ejaniyah17@gmail.com

**2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

No.	Nama Pendidikan	Jurusan	STTB/Tanda Lulus/Gajah Tahun	Tempat
1	(S1)	Teknik Informatika	2013	STT Nurul Jadid
2	(S2)	Sistem Komunikasi dan Informatika	2016	Universitas Brawijaya

**3. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

No.	Kegiatan	Sifat / Peranan	Keterangan
1	Pelatihan pemasaran online bagi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kraksaan wazan	Narasumber	Workshop pentingnya pemasaran online (JKM (2016) di Kelurahan Pasukan Kraksaan
2	Workshop Pembuatan Blog sekolah di SMPN2 Kraksaan	Narasumber	Workshop pada tahun 2016
3	Workshop Pembuatan web dgn template Joomla sekolah di ponpes badridayah Kraksaan	Narasumber	Workshop pada tahun 2017

**4. PUBLIKASI (JURNAL INTERNASIONAL, JURNAL NASIONAL, BUKU, HKI, SEMINAR/II)**


No.	Judul	Peran (Jumlah Anggota)	Tahun	Keterangan
1	Technique of multi attribute decision making in an election medicine by using simple additive weighting and analytical Hierarchy process method for skin diseases solver	-	2016	Jurnal Anas Elektro Indonesia vol:2 No:2 ISSN: 2443-2318

2	Penemuan node wearable sensor untuk sistem monitoring anak sekolah menggunakan metode fuzzy logic	-	2016	Semnas Vokasi (LGM)
3	Optimasi teknik multi atribut decision making pemilihan Badan Eksekutif Mahasiswa berbasis microcontroller RFID		2017	Semnas Universitas Muria Kudus

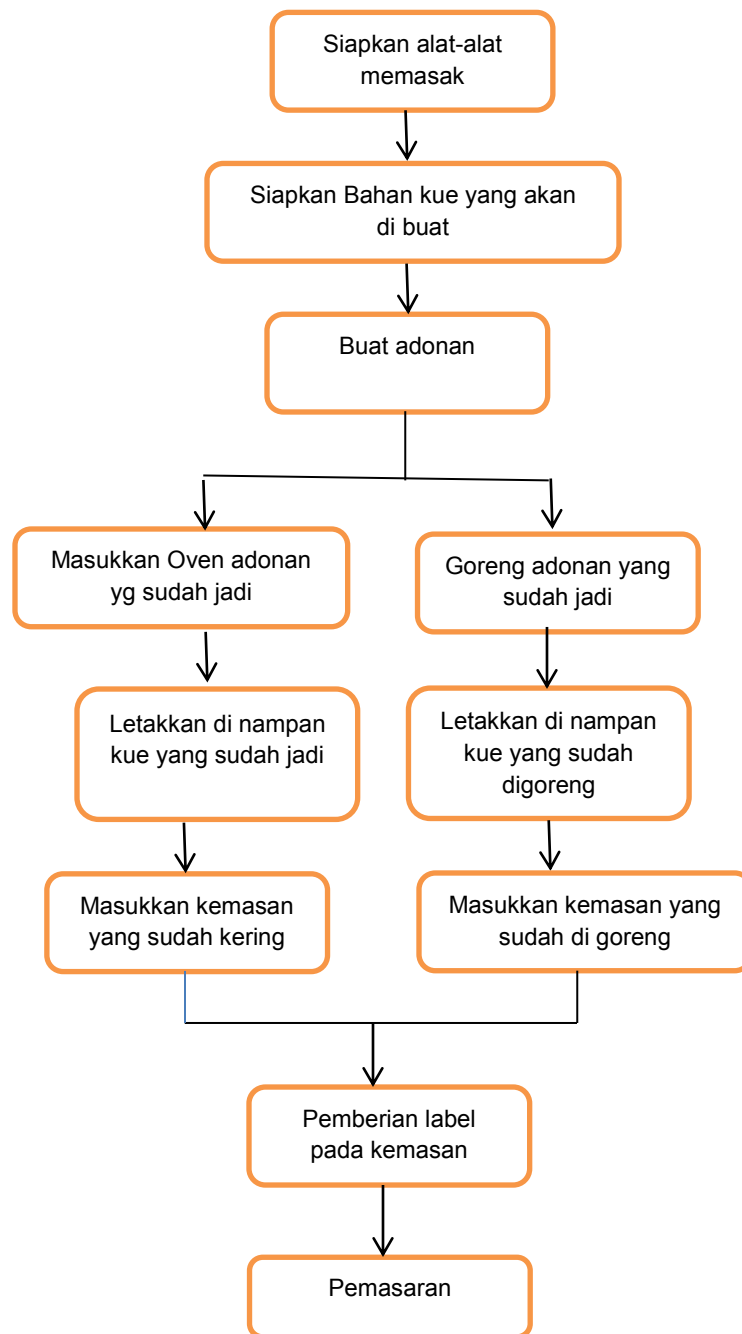
Demiikian dalam riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Paiton, 18 Juli 2017

Yang membuat,

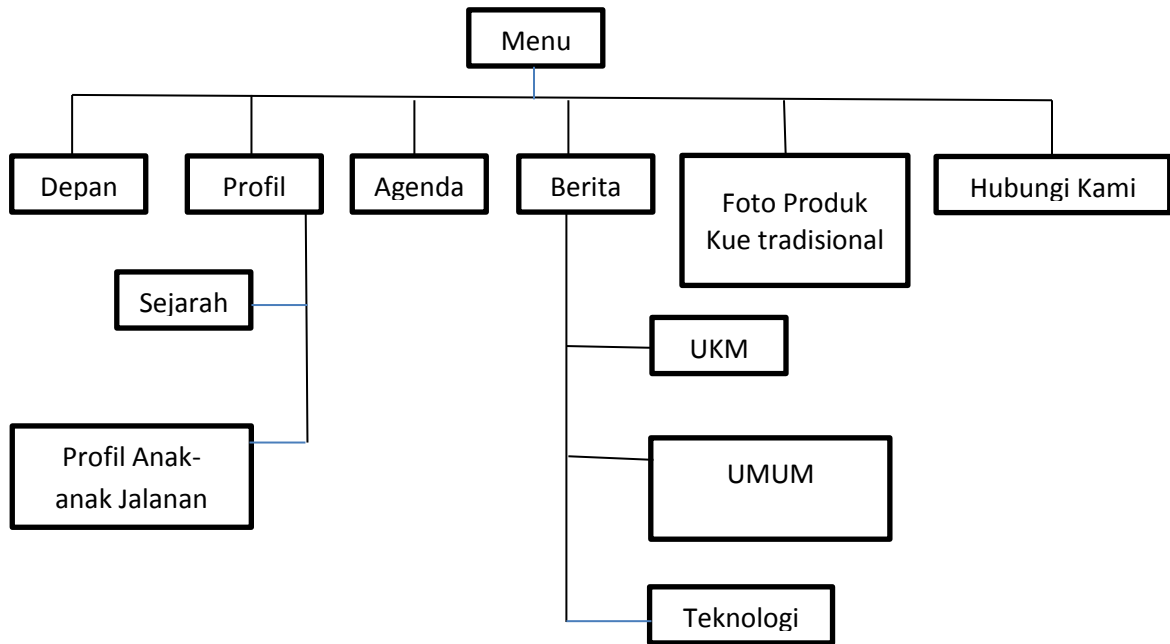
  
 (Tjiptiyah, S. Kom, M. I.)

**Lampiran 2a.** Gambaran Ipteks yang akan di tranfer kepada kedua Mitra



Gambar 2a. Diagram alir pembuatan kue cemilan

## Lampiran 2b



Gambar 2b. Desain Menu utama website kue tradisional

Lampiran 3



Gambar 3. Peta Lokasi Mitra



## Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERIASAMA  
DARI KELOMPOK ANAK JALANAN JABUNG SISIR DALAM PELAKSANAAN  
PROGRAM PKM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika Inayah  
Jabatan : Ketua Kelompok anak Jalanan  
Alamat : Jl. Raya Jabung Sisir Sukodadi Paiton Probolinggo

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk bekerja sama dengan Pelaksana Kegiatan Program  
Kemitraan Masyarakat (PKM).

Nama/Ketua Tim Pengusul : Abdul Karim, S.Kom, M.T.  
NIDN : 0015057502  
Perguruan/Tinggi : Sekolah Tinggi Teknologi Nuri Jember  
Alamat : Jl Raya Jabung Sisir Paiton Probolinggo

Cuna menerapkan Program Kemitraan Masyarakat yang telah disepakati sebelumnya.  
Bersama dengan ini pula saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa antara Kelompok  
anak jalanan Jabung sisir dengan pelaksana kegiatan Program PKM tidak terdapat ikatan  
kekeluargaan dan usaha dalam wujud bentuk apapun.

Demikian Surat Pernyataan dengan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab  
tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana  
memutunya.

Paiton, 12 Juni 2017  
Yang membuat pernyataan,  
  
( Fika Inayah )

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA  
DARI UKM MAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PKM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatik Hidayati  
Jabatan : Ketua UKM MAMA kue Cemilisa  
Alamat : Jl. Raya Jabung Sisir Paiton Probolinggo

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk bekerja sama dengan Pelaksanaan Kegiatan Program Kewirausahaan Masyarakat (PKM).

Nama/Ketua Tim Pengusul : Abdul Karim, S.Kom, MT  
NIDN : 0015057502  
Perguruan/Tinggi : Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid  
Alamat : Jl Raya Jabung Sisir Paiton Probolinggo

Cuma menerapkan Program Kemitraan Masyarakat yang telah disepakati sebelumnya. Bersama dengan ini pula saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa antara UKM Mama Cemilisa tradisional Sukodadi dengan pelaksanaan kegiatan Program PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud bentuk apapun.

Demikian Surat Pernyataan dengan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 12 Juni 2017  
Yang membuat pernyataan,  
  
Tatik Hidayati